

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi pedagang menunjukkan bahwa ada perbedaan interaksi sosial pedagang Pasar Buah Berastagi saat sebelum dan selama Pandemi Covid-19 berupa sebelum pandemi pedagang sering berinteraksi sosial sedangkan selama pandemi jarang berinteraksi sosial. Ada perbedaan kenyamanan Pasar Buah Berastagi saat sebelum dan selama Pandemi Covid-19 berupa sebelum pandemi pedagang merasa nyaman sedangkan selama pandemi merasa tidak nyaman. Ada perbedaan keamanan pedagang Pasar Buah Berastagi sebelum dan selama pandemi berupa sebelum pandemi merasa aman sedangkan selama pandemi pedagang juga masih merasa aman akan tetapi selama pandemi para pedagang lebih merasa sangat aman. Ada perbedaan jam kerja pedagang sebelum dan selama pandemi Covid-19 berupa sebelum pandemi para pedagang memiliki jam kerja yang panjang atau lebih dari 45 jam/minggu, sedangkan selama Pandemi Covid-19 jam kerja pedagang tetap bekerja dengan jam kerja panjang namun terdapat sedikit penurunan yaitu menutup lebih cepat tokonya 1-3 dari biasanya. Ada perbedaan pendapatan pedagang saat sebelum dan selama Pandemi Covid-19 berupa sebelum pandemi pedagang berpendapatan tinggi, sedangkan selama Pandemi Covid-19 pendapatan pedagang sangat drastis dimana dominan berpendapatan rendah. Ada perbedaan pengeluaran pedagang saat sebelum dan selama pandemi

Covid-19 berupa pengeluaran pedagang tetap berada pada pengeluaran sedang namun pengeluaran selama Pandemi Covid-19 terdapat pedagang dengan pengeluaran rendah.

2. Dampak Covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang menunjukkan bahwa
 - 1) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap interaksi sosial pedagang menjadi jarang untuk mengobrol antar pedagang maupun pembeli di sela-sela menjaga toko dan proses jual beli, saat berdagang mereka tetap harus menjalankan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, selain itu juga perubahan interaksi sosial yang terjadi yang biasanya para pedagang saat jam makan siang sering berkumpul bersama untuk makan bersama, bertukar lauk namun selama Pandemi Covid-19 menjadi masing-masing.
 - 2) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kenyamanan pedagang merasa tidak nyaman karena selama masa pandemi demi mematuhi protokol kesehatan mengharuskan menjaga jarak dan memakai masker, pedagang banyak mengeluh karena merasa sesak saat memakai masker, selain itu keadaan pasar yang sepi pembeli membuat pedagang tidak nyaman karena menghabiskan banyak waktu melamun, dan berjualan di masa pandemi ini membuat pedagang merasa takut dan was-was tertular virus corona sehingga membuat pedagang merasa tidak nyaman.
 - 3) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap keamanan pedagang merasa keadaan aman-aman saja, bahkan saat selama pandemi menjadi lebih aman karena banyak petugas gugus tugas yang berkeliling di sekitar pasar.
 - 4) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap jam kerja pedagang merasa karena pasar sepi dengan pembeli jadi berdampak terhadap jam kerja pedagang menjadi tutup lebih awal 1-3 jam.
 - 5) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pendapatan

pedagang merasa pasar menjadi sangat sepi, pengunjung pasar yang sebelumnya banyak dari guru dan orang tua murid karena ada sekolah dekat pasar, namun selama pandemi dan anak sekolah online menjadi sangat sepi dan sangat berdampak terhadap pendapatan turun hingga 30-50% pendapatan pedagang. Selama Pandemi Covid-19 juga masyarakat yang takut untuk keluar rumah lebih memilih belanja lewat aplikasi maupun secara online. 6) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap pengeluaran pedagang merasa pengeluaran pedagang menjadi bertambah karena harus membeli dan menggunakan masker, secara keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan pedagang sama saja, karena pengeluaran seperti uang sewa, uang makan, uang transportasi dan uang modal belanjaan harus terus berjalan, namun untuk uang yang dikeluarkan untuk belanja barang jualan dikurangi karena peminatnya yang sedikit, namun untuk pengeluaran lainnya sama saja bahkan bertambah karena untuk membeli masker untuk menjaga kesehatan dan memenuhi protokol kesehatan.

3. Strategi bertahan hidup pedagang menunjukkan bahwa para pedagang melakukan strategi aktif yaitu memiliki pekerjaan/usaha lain seperti Bertani dan memanfaatkan potensi keluarga yaitu mengikutsertakan anggota keluarganya untuk ikut bekerja. Para pedagang juga melakukan strategi pasif yaitu menerapkan pola hidup hemat, mengurangi jumlah produksi dan meminimalisir biaya pendidikan anak. Selain itu, para pedagang juga melakukan strategi jaringan yaitu melakukan pinjaman baik dari sanak saudara maupun dari bank. Selain itu, para pedagang memanfaatkan bantuan dari pemerintah berupa BLT (bantuan langsung tunai) dan subsidi listrik

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, maka diambil beberapa saran, yaitu :

1. Dalam menghadapi dampak Pandemi Covid-19, peneliti merekomendasikan kepada pemerintah dalam bidang promosi melakukan sosialisasi bagaimana mempromosikan produk dagangannya di tengah wabah covid-19 di Kawasan Wisata Berastagi
2. Untuk menambah penghasilan keluarga, peneliti menyarankan kepada anggota keluarga pedagang di Pasar Buah Berastagi agar dapat membantu mencari nafkah di masa pandemi covid-19 ini dengan sama-sama bekerja dan tidak bertumpu seluruhnya kepada penghasilan dari berdagang.
3. Ditengah keadaan Pandemi Covid-19 membuat Pasar Buah Berastagi sepi dengan pengunjung karena dimasa ini masyarakat takut untuk keluar rumah dan berkerumun ditempat umum sehingga masyarakat lebih tertarik dengan pembelian online. Peneliti merekomendasikan bagi para pedagang untuk mencoba berjualan secara online agar menyesuaikan masyarakat yang membutuhkan kebutuhan pokok dan juga dapat menstabilkan roda perekonomian pedagang melalui berjualan secara online juga.